

Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media Flip Chart Mempengaruhi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas IV Dan V Sekolah Dasar

Ulfa Shelina^{a,1*}, Amiruddin^a

^aJurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh

¹ulfashelinaa17@gmail.com

*koresponden : ulfashelinaa17@gmail.com

Informasi artikel

Sejarah artikel

Diterima: Maret 2025

Revisi: April 2025

Dipublikasikan: Februari 2026

Kata kunci:

Pemeliharaan Kesehatan

Gigi dan Mulut

Flipchart

Pengetahuan

ABSTRAK

Latar Belakang: Karies gigi merupakan salah satu permasalahan utama kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah. Rendahnya pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menjadi faktor risiko terjadinya karies gigi pada siswa sekolah dasar, termasuk murid kelas IV dan V di SDN 70 Kota Banda Aceh. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *flip chart* terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V di SDN 70 Kota Banda Aceh. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan rancangan *pre-test and post-test with control group*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang melibatkan seluruh murid kelas IV dan V SDN 70 Kota Banda Aceh sebanyak 58 siswa. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *flip chart*. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *Paired T-Test* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *flip chart*. Nilai p diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa media *flip chart* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V SDN 70 Kota Banda Aceh. **Kesimpulan:** Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *flip chart* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V di SDN 70 Kota Banda Aceh.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



ABSTRACT

Key word:

Dental and Oral Health
Maintenance
Flipchart
Knowledge

Background: Dental caries remains one of the most prevalent oral health problems among school-aged children. Inadequate knowledge regarding oral and dental health maintenance is a major contributing factor to the development of dental caries, particularly among elementary school students. **Objective:** This study aimed to analyze the effect of oral and dental health education using *flip chart* media on oral and dental health maintenance knowledge among fourth- and fifth-grade students at SDN 70 Banda Aceh City. **Methods:** This study employed a *quasi-experimental* design with a *pre-test and post-test with control group* approach. Total sampling was used, involving all fourth- and fifth-grade students at SDN 70 Banda Aceh City, with a total of 58 participants. Students' knowledge levels were measured before and after the provision of oral and dental health education using *flip chart* media. Data were analyzed using the *Paired T-Test* with a significance level of $p < 0.05$.

Results: The results demonstrated a significant increase in students' knowledge of oral and dental health maintenance following the educational intervention. Statistical analysis revealed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that oral health education using *flip chart* media had a significant effect on improving students' knowledge. **Conclusion:** Oral and dental health education delivered through *flip chart* media significantly improves oral and dental health maintenance knowledge among fourth- and fifth-grade elementary school students at SDN 70 Banda Aceh City.

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap orang termasuk anak-anak, karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menimbulkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, dan dapat mengganggu kesehatan fisik lainnya¹. Kesehatan gigi dan mulut masih menjadi prioritas rendah bagi masyarakat khususnya anak-anak, dalam menjaga kebersihan mulut. Penyakit gigi dan mulut pada anak dapat mengganggu kemandirian belajarnya, karena masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup di masa depan².

Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah karena faktor perilaku atau sikap yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut, dimana perilaku dirumuskan sebagai totalitas penghayatan dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara berbagai faktor, yang salah satu di antara faktor tersebut adalah pengetahuan³.

Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa 90% penduduk Indonesia masih menderita penyakit gigi dan mulut, dengan penyakit terbanyak adalah karies gigi⁴. Karies gigi merupakan penyakit kronis yang umum terjadi dan cukup tinggi pada anak usia sekolah dasar yaitu umur 6-11 tahun⁵.

Berdasarkan Risesdas 2018, proporsi penduduk Indonesia yang menderita masalah kesehatan gigi dan mulut meningkat dari 25,9% menjadi 57,6% antara tahun 2013 dan 2018. Provinsi Aceh menunjukkan prevalensi masalah gigi dan mulut pada penduduknya sebesar 56%, dan prevalensi karies gigi aktif penduduk Indonesia pada tahun 2018 sebesar 45,3%, dengan provinsi Aceh sebesar 47%⁶.

Berdasarkan hasil pemeriksaan gigi dan mulut UKGS pada anak kelompok umur 6-14 tahun di Banda Aceh, 34% anak menderita karies gigi. Status kesehatan gigi dan mulut di wilayah Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa status kesehatan gigi dan mulut masih memprihatinkan⁷.

Tahap sekolah dasar merupakan usia yang ideal untuk melatih kemampuan motorik anak, dimulai sejak dini dan dilakukan secara efektif dapat menumbuhkan kebiasaan anak dalam merawat dan menjaga kesehatan gigi dan mulut⁸.

Upaya merawat dan mengembangkan kesehatan gigi khususnya pada anak usia sekolah memerlukan perhatian khusus karena anak pada usia tersebut sedang dalam proses tumbuh kembang. Kondisi gigi akan mempengaruhi perkembangan kesehatan gigi di masa dewasa, maka pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak sangat diperlukan sejak dini. dan berperan aktif dalam upaya mencapai tingkat kesejahteraan kesejahteraan yang optimal.⁹ Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk berkembang sehingga intervensi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut sejak usia sekolah dasar sangat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup di masa depan^{11,12}.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 10 murid kelas IV dan V di SDN 70 Kota Banda Aceh, tercatat dari 10 anak yang diwawancara 8 diantaranya kurang mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut mereka masih belum mengerti cara menyikat gigi yang baik dan benar dan belum memahami cara merawat gigi termasuk waktu menyikat gigi. sedangkan 2 diantaranya cukup mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian (Eka Pratiwi, 2020) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media Flipchart lebih berpengaruh dibandingkan dengan penyuluhan konvensional dengan phantom, karena media Flipchart membuat anak lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga anak lebih fokus dalam belajar dan dengan adanya gambar pada media Flipchart membuat anak lebih mengingat dan mudah mengetahui sehingga dapat terekam dalam otak anak pada jangka panjang. sehingga penyuluhan dengan media Flipchart terbukti lebih berpengaruh terhadap perilaku dari buruk menjadi baik. berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan flipchart terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V.¹⁰

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang berperan penting dalam pembentukan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak¹³.

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan flipchart terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V di SDN 70 Banda Aceh. Tujuan khusus Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V SDN 70 Kota Banda Aceh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi menggunakan flipchart.

Metode

Jenis penelitian ini adalah quasy experimental (eksperimen semu) dengan rancangan pre-test post test design with control grup (tanpa ada perlakuan). Dalam penelitian ini menggunakan uji Statistika Paired T-Test. yaitu untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan flipchart terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada murid kelas IV dan V di SDN 70 Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini akan dilakukan perlakuan pada 1 kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV dan V SDN 70 Kota Banda Aceh dengan jumlah 58 murid, dengan rincian kelas IV berjumlah 29 murid dan kelas V berjumlah 29 murid. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian yang berjumlah 58 murid.

Hasil

1. Analisa Univariat

a. Umur dan Jenis Kelamin

Umur dan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden rPada Murid Kelas IV Dan V SDN 70 KotaBanda Aceh

Karakteristik responden	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	F	%	F	%
Umur				
9 tahun	7	24,1%	0	0%
10 tahun	22	75,9%	3	10,3%
11 tahun	0	0%	26	89,6%
Jenis Kelamnin				
Laki-laki	14	48,2%	9	31 %
Perempuan	15	51,7%	20	69 %

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pada kelompok intervensi murid paling banyak adalah 10 tahun berjumlah 22 murid (75,9%) dan jumlah siswa paling sedikit adalah

umur 9 tahun berjumlah 7 murid (24,1 %).sedangkan pada kelompok Kontrol siswa paling banyak adalah 11 tahun berjumlah 26 murid (89,6%) dan jumlah siswa paling sedikit adalah umur 10 tahun berjumlah 3 murid (10,3%).

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pada kelompok intervensi jenis kelamin siswa paling banyak adalah perempuan berjumlah 15 murid (51,7%) dan jumlah siswa paling sedikit adalah laki-laki berjumlah 14 orang (48,2%).sedangkan pada kelompok kontrol siswa paling banyak adalah perempuan berjumlah 20 murid (69%) dan jumlah siswa paling sedikit adalah laki-laki berjumlah 9 orang (31%).

2. Analisa bivariat

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Flipchart Pada Kelompok Intervensi Di SDN 70 Kota Banda Aceh

Umur	Kelompok			
	Intervensi		Control	
	F	%	F	%
Baik	4	13,8%	21	72,4%
Cukup	12	41,4%	7	24,1%
Kurang	13	44,8%	1	3,4%
Total	29	100%	29	100%

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan media flipchart pada kelompok intervensi yaitu 4 siswa dengan kategori baik (13,7%),11 siswa dengan kategori cukup (41,4%) dan 13 siswa dengan kategori kurang (44,8%).Sedangkan tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan penyuluhan dengan media flipchart pada kelompok intervensi yaitu 21 siswa dengan kategori baik (72,4%),7 siswa dengan kategori cukup (24,1%) dan 1 siswa dengan kategori kurang (3,4 %).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Poster Pada Kelompok Kontrol Di SDN 70 Kota Banda Aceh

Umur	Kelompok			
	Intervensi		Control	
	F	%	F	%
Baik	1	3,4%	3	10,3%
Cukup	6	20,6%	8	27,6%
Kurang	22	75,8%	18	62%
Total	29	100%	29	100%

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat sebelum diberikan media poster pada kelompok control yaitu 1 siswa dengan kategori baik (3,4%), 6 siswa dengan kategori Cukup (20,6%) dan 22 siswa dengan kategori kurang (75,8%).Sedangkan tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan media poster pada kelompok control yaitu 3 siswa

dengan kategori baik (10,3%),14 siswa dengan kategori cukup 8 siswa (27,6%) dan 18 siswa dengan kategori kurang (62%).

Tabel 4.4
Distribusi Rata-Rata Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah
Diberikan Penyuluhan Dengan Media Flipchart Pada Kelompok
Intervensi

penyuluhan	Mean	N	SD	P Value
MediaFlipchart (sebelum)	1.69	29	712	0,00
MediaFlipchart (sesudah)	2.69	29	541	

Dari tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden pada kelompok intervensi tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan media flipchart memiliki rata-rata 1,69 sedangkan tingkat pengetahuan responden tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan media flipchart rata-rata 2.69.

Tabel 4.5
Distribusi Rata-Rata Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah
Diberikan Media Flipchart Pada Kelompok Kontrol

penyuluhan	Mean	N	SD	P Value
MediaFlipchart (sebelum)	1.24	29	511	0,06
MediaFlipchart (sesudah)	2.48	29	688	

Dari tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden pada kelompok kontrol tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut sebelum diberikan media flipchart memiliki rata-rata 1,24 sedangkan tingkat pengetahuan responden tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut sesudah diberikan media poster rata-rata 1.48.

Pembahasan

Hasil penelitian sebelum dan sesudah (pre-post) menggunakan Uji Paired Sample T-Test didapatkan nilai p value 0,00 atau $p < 0,05$. Dapat diketahui peneliti berasumsi bahwa edukasi menggunakan media flipchart dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terbukti ada perubahan yang meningkat antara sebelum dan sesudah penyuluhan media flipchart, dalam penelitian ini media flipchart lebih berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa media bergambar meningkatkan retensi memori dan pemahaman konsep pada anak usia sekolah.^{14,15} Media flipchart mampu menyajikan materi secara ringkas dan praktis dan memiliki gambaran yang lebih detail, sehingga anak-anak

lebih mudah memahami dan mengingat pada saat diberikan penyuluhan menggunakan media flipchart dari pada media poster.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mufidah pada tahun 2022 di SD Kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang mengenai efektivitas penyuluhan menggunakan media flipchart dan poster dalam meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut, hasil penelitian menemukan bahwa penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut menggunakan media flipchart dan poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang, dengan kata lain media flipchart lebih efektif dibandingkan penyuluhan menggunakan media poster, hal ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan siswa lebih tinggi menggunakan media flipchart dibandingkan media poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas penyuluhan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media flipchart dan poster, dapat disimpulkan bahwa media flipchart lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.²

Berdasarkan penjelasan di atas, membuktikan bahwa penyuluhan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media flipchart, dapat disimpulkan bahwa media flipchart lebih berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD 70 Kota Banda Aceh dilihat dari nilai sebelum dan sesudah terdapat nilai yang signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV dan V di SDN 70 Kota Banda Aceh sebelum dan sesudah (pre-post) menggunakan Uji Paired Sample T-Test dengan nilai p value 0,00. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih beragam, sehingga hasilnya dapat dipergunakan secara umum untuk perkembangan kesehatan gigi dan mulut.

Referensi

1. Kantohe ZR, Wowor VNS, Gunawan PN. Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *e-GIGI*. 2016;4(2):7-12.
2. Mufidah N, Larasati R, Astuti I. Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart dan Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut (Pada Anak SD Kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang). *Indones J Heal Med*. 2022;2(3):388-394.
3. Yandi S, Batura I, Mahata E, Anggraini E. Perbandingan Penyuluhan Dengan Sandiwara Boneka Dan Flipchart Terhadap Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Anak. *Jurnal Poltekkes Palembang Aclid*. 2020;4(2):141-145.
4. Puspitawati Y, Ulliana U, Sulistiani S, Fadliyah NK, Nurwanti W. Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *JDHT J Dent Hyg*

Ther. 2022;3(1):21-25.

5. Elfidia Arista B, Hadi S, Kesehatan Kemenkes Surabaya P, Keperawatan Gigi J. Penggunaan Media yang Efektif dalam Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *J Ilm Keperawatan Gigi.* 2021;2(2):209-2015.
6. Riskesdas. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.*; 2018.
7. Reza R, Restuning S. Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan Anak Di Sdn 12 Kota Banda Aceh. *J Ris Kesehat Poltekkes Depkes Bandung.* 2022;14(1):215-221.
8. Riyanti E, Saptarini R. Improving of the Oral and Dental Health. *Improv Oral Dent Heal.*:1-12.
9. Perguruan D, Jami A, Sudirejo K. Penyuluhan Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut E-ISSN : 2722-0877. 2023;2(4):392-397.
10. Eka Pratiwi*, Wiworo Haryani DEP. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Flip-chart Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Bagi Siswa Sekolah Dasar Remaja Parakan. *E-Journal PoltekkesjogjaAcId.* 2020;7(2):53-57.
11. Petersen PE. The World Oral Health Report 2003: Continuous improvement of oral health in the 21st century. *Community Dent Oral Epidemiol.* 2003;31(Suppl 1):3–24.
12. Jackson SL, Vann WF, Kotch JB, Pahel BT, Lee JY. Impact of poor oral health on children's school attendance and performance. *Am J Public Health.* 2011;101(10):1900–1906.
13. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
14. Pine CM, Harris R. Community oral health. London: Quintessence Publishing; 2007.
15. Al-Darwish MS. Oral health knowledge, behaviour and practices among school children in Qatar. *Dent Res J.* 2016;13(4):342–353.
16. Rahardjo A, Maharani DA. A review of oral health promotion program for school children in Indonesia. *J Int Dent Med Res.* 2014;7(2):113–118.
17. McDonald RE, Avery DR, Dean JA. *Dentistry for the Child and Adolescent.* 9th ed. St. Louis: Mosby Elsevier; 2011.